

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division  
22 Nopember 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (21 November 2017) ditutup menguat sebesar +21.42 poin atau +0.35% ke level 6,031.86 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.67 triliun.

## Today Recommendation

Aksi jual atas saham semen, perbankan, konstruksi, industri dasar, pertambangan dan perkebunan menjadi faktor IHSG ditutup turun sebesar -0.35% disertai aksi jual asing yang cukup besar senilai Rp-367.11 miliar dihari Selasa sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp-29.84 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-58.64 trilion atau turun sangat tajam sekitar -203.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Rabu ini IHSG kami perkirakan berpeluang *rebound* terbatas didukung kenaikan DJIA +0.7%, *Gold* +0.4%, *Oil* +1.21%, dan Nikel +1.8%.

PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Anak usaha perseroan yakni PT MNC Kabel Mediacom (MKM) dengan kepemilikan secara tidak langsung 99.99% telah meraih fasilitas pinjaman bank pada 17 November 2017. Pinjaman ini ditandatangani dengan China Development Bank (CDB) dengan plafon keseluruhan US\$153 juta dengan tenor 10 tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendukung kebutuhan belanja modal MKM dalam rangka pengembangan usaha *Fiber To The Home* (FTTH) di masa mendatang. Fasilitas pinjaman ini bisa dicairkan dalam waktu 3 tahun. Dengan pinjaman ini MKM dapat mengembangkan bisnis internet *broadband* dan IPTV.

BUY: BBKA, WIKA, ADHI, AKRA, HMSP, SMRA, INDY, INCO, PWON, JSRM, TLKM

BOW: BRPT, TPIA, SRIL, BMRI, BBRI, TOTL, CPIN, GGRM, SMGR, INTP, TINS, JPFA, APLN, BBNI, PTPP, WSKT, WSBP, PTBA, ADRO, UNVR, CTRA, BSDE, INDF, ICBP, JSRM, ITMG, HRUM, UNTR, ASII, PGAS, TOTL, PPRO, ISAT, MDLN, SIMP, LSIP, SSMS, EXCL, TINS, AALI

## Market Movers (22/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,524 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu menguat 176 poin (07.30 AM)  
DJIA, Rabu menguat 160 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,031.86	344.82
-21.42 (-0.35%)	-1.85 (-0.53%)

21/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -367.11
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -29,196.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,472
Value (billion Rp)	6,611
Market Cap.	6,673
Average PE	12.6
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,529
IHSG Daily Range	5,998 - 6,050
USD/IDR Daily Range	13,480 - 13,550

GLOBAL MARKET (21/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,590.83	+160.50	+0.69
NASDAQ	6,862.48	+71.76	+1.06
NIKKEI	22,416.48	+154.72	+0.70
HSEI	29,818.07	+557.76	+1.91
STI	3,423.38	+36.79	+1.09

COMMODITIES PRICE (21/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.10	+0.70	+1.21
Batubara US/ton	93.80	-0.25	-0.27
Emas US/oz	1,280.10	+4.80	+0.40
Nikel US/ton	11,870.00	+210.00	+1.80
Timah US/ton	19,280.00	-195.00	-1.00
Copper US/Pound	3.13	-0.0025	-0.08
CPO RM/ Mton	2,622.00	-6.00	-0.23

## COMPANY LATEST

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).** Divestasi divisi beras yang akan dilakukan AISA membuat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan credit watch dengan implikasi negatif. Periode pemeringkatan ini berlaku sejak 6 November 2017-6 Februari 2018. Pefindo memberikan peringkat id A pada credit watch dengan implikasi negatif, karena divestasi yang akan dilakukan AISA dalam jangka pendek akan berdampak substansial terhadap angka konsolidasian dan melemahkan peringkat kredit. Perseroan membukukan penurunan penjualan bersih sebesar 17,45% YoY, dari Rp4,98 triliun pada sembilan bulan 2016 menjadi Rp4,11 triliun pada periode yang sama 2017. Peningkatan penjualan pada 9 bulan 2017 dibandingkan 9 bulan 2016 terjadi pada divisi makanan pokok yang mencakup mie kering dan bihun, yakni dari Rp812 miliar menjadi Rp853 miliar, atau naik 5%. Sementara itu, divisi makanan konsumsi seperti snack, mie instan, biskuit permen, dan lainnya turun dari Rp1,03 triliun menjadi Rp992 miliar, turun 3,6%. Divisi beras turun paling dalam, yakni dari Rp3,22 triliun menjadi tinggal Rp2,39 triliun atau turun sebesar 25,8%. Dengan kinerja penjualan tersebut, perseroan hanya berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk pada sembilan bulan 2017 senilai Rp169 miliar, turun 51% dibandingkan periode sembilan bulan 2016 yakni Rp345 miliar.

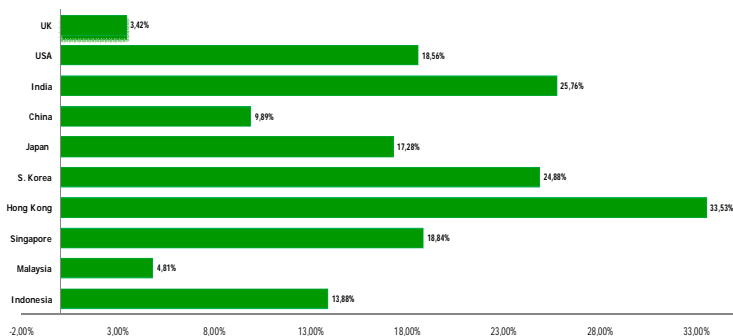
**GEMS Trading Resources Pte Ltd (GEMSTR).** Perseroan mendapatkan pinjaman senilai US\$ 15 juta dari ICICI Bank Limited Singapore Branch. Jangka waktu pinjaman akan berlaku sampai 3 September 2018. Perseroan mendapatkan fasilitas berbasis dana trust receipt facility sebesar US\$ 15 juta dengan bunga 1 bulan LIBOR + 1,20% p.a, *short term loan facility* sebesar US\$ 10 juta dengan bunga 1 bulan LIBOR + 1,30% p.a, dengan jumlah keseluruhan limit fasilitas berbasis dana sebesar US\$ 15 juta. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja termasuk untuk kegiatan jual beli batubara. Selain fasilitas berbasis dana, Perseroan juga mendapatkan fasilitas berbasis bukan dana dengan letters of credit facility atau LC Credit sebesar US\$ 15 juta dengan komisi 1,65% per tahun untuk usance LC, dan 1/12% untuk sight LC dengan limit keseluruhan sebesar US\$ 15 juta.

**PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID).** Perseroan memproduksi batubara sebesar 33,8 juta ton periode Januari-Oktober 2017. Jumlah tersebut naik 20% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sekitar 28,2 juta ton. Pencapaian produksi tersebut setara 75% dari target produksi batubara sebesar 45 juta ton tahun ini. Tetapi jika dirinci secara bulanan angka produksi tersebut bukan merupakan performa terbaik Perseroan. Menurut laporan Perseroan, produksi batubara Perseroan per Oktober 2017 sebesar 3,3 juta ton, sementara, pada Agustus 2017 Perseroan sempat memproduksi 3,7 juta ton. Angka produksi itu merupakan angka tertinggi sepanjang tahun ini. Sedangkan, produksi terendahnya sebesar 3 juta ton pada Juni 2017. Faktor cuaca masih menjadi salah satu tantangan utama produksi batubara Perseroan

**PT MNC Kabel Mediacom (MKM).** Perseroan mendapat fasilitas pinjaman. Dana pinjaman tersebut akan digunakan untuk memperkuat bisnis televisi kabel berbasis internet dan internet broadband. Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan China Development Bank (CDB) dengan plafon keseluruhan sebesar US\$ 153 juta. Pinjaman yang bertenor 10 tahun ini diteken pada 17 November 2017. Menurut Perseroan fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendukung kebutuhan belanja modal Perseroan dalam rangka pengembangan usaha Fiber To The Home (FTTH) di masa mendatang. Fasilitas tersebut dapat dicairkan dalam jangka waktu tiga tahun. Perseroan merupakan perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh BMTR sebesar 99,99%. Dengan pinjaman tersebut, Perseroan dapat mengembangkan bisnis internet broadband dan internet protocol television (IPTV) bagi para pelanggannya.

**PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK).** Perseroan membeli tanah dan bangunan di Tanjung Morawa, Deli Serdang dari PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI). Transaksi pembelian aset ini merupakan transaksi afiliasi. Sumber pendanaan dalam aksi Perseroan berasal dari penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO), dalam proses IPO Perseroan melepas sebanyak 160 juta saham baru atau 21,05% kepada publik. Dana IPO yang dikantongi kala itu mencapai Rp 40 miliar. Penggunaan dana IPO tersebut, 32,4% diantaranya untuk pembelian tanah dan bangunan di Tanjung Morawa, Deli Serdang. Aset ini ditujukan untuk ekspansi produksi. Tanah ini memiliki luas 3.361 meter persegi dan bangunan seluas 2.972 meter persegi. Nilai aset yang dibeli ini yakni Rp 13 miliar. Sementara, sisa dana IPO sebesar 67,6% akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank di PT Bank Permata Tbk. Nantinya, aset digunakan untuk menunjang kegiatan usaha utama perseroan. Transaksi pembelian tanah dan bangunan tersebut juga untuk memudahkan perusahaan dalam meraih efisiensi produksi.

### World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.88
KLSE	Malaysia	4.81
STI	Singapore	18.84
Hang Seng	Hong Kong	33.53
Kospi KS11	S. Korea	24.88
Nikkei 225	Japan	17.28
SSE Comp	China	9.89
S&P Sensex	India	25.76
DJIA	USA	18.56
FTSE 100	UK	3.42
All Ordinaries	Australia	5.68

### Monday, 20 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : Mortgage Delinquencies

#### CORPORATE ACTION

- KMTR : RUPS
- MREI : Right Issue Ex Date
- POOL : RUPS
- XISB : Cash Dividend EX Date

### Tuesday, 21 November 2017

- USA : Existing Home Sales
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- 

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Rec Date
- ISAT : RPUS
- ITMG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Cum Date
- MMLP : Right Issue Start Trading

### Wednesday, 22 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Dist Date
- BIMA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BTEL : RUPS
- MEGA : RUPS

### Thursday, 23 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI
- EURO : Flash Service PMI
- 

#### CORPORATE ACTION

- BSIM : Public Expose
- MAGP : Public Expose
- TRSR : Public Expose
- YULE : RUPS

### Friday, 24 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- 

#### CORPORATE ACTION

- AMFG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Rec Date
- MREI : Right Issue Start Trading
- PSDN : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,337	15.8	BMRI	858	13.0	MGNA	+23	34.3	TFCO	-150	-18.2
NIRO	470	5.5	TLKM	796	12.0	AIMS	+47	31.8	RBMS	-34	-13.6
ELSA	464	5.5	BBRI	414	6.3	ALKA	+92	24.7	SDMU	-23	-10.8
BKSL	440	5.2	BBCA	271	4.1	PSDN	+64	24.6	WINS	-36	-10.3
IIKP	440	5.2	UNTR	198	3.0	OMRE	+90	23.7	DNAR	-30	-9.5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
BRPT	2120	-40	2050	2230	BOW
TPIA	5650	-145	5385	6060	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
INDY	2910	30	2745	3045	BUY
JSMR	6525	75	6225	6750	BUY
TLKM	4200	50	4100	4250	BUY
<b>PERTANIAN</b>					
AALI	14325	-125	14050	14725	BOW
LSIP	1450	-25	1418	1508	BOW
SSMS	1470	-5	1450	1495	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
ADRO	1715	-40	1668	1803	BOW
ITMG	19700	-525	19175	20750	BOW
MEDC	910	5	863	953	BUY
PTBA	10775	-400	10225	11725	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	78850	-1525	76688	82538	BOW
INDF	7725	-75	7575	7950	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	97	1	95	98	BUY
BMTR	585	-5	565	610	BOW
MNCN	1465	-40	1403	1568	BOW
BABP	50	-2	48	54	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1300	40	1280	1280	BUY
MSKY	950	-10	910	1000	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BSDE	1625	-15	1588	1678	BOW
PPRO	202	0	199	205	BOW
PTPP	2750	-10	2665	2845	BOW
PWON	620	5	588	648	BUY
SMRA	875	5	850	895	BUY
WIKA	1970	10	1920	2010	BUY
WSKT	2150	0	2090	2210	BOW
<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ASII	8125	-75	7900	8425	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
AGRO	545	5	520	565	BUY
BBCA	21125	100	20550	21600	BUY
BBNI	7925	-50	7725	8175	BOW
BBRI	3280	-60	3220	3400	BOW
BBTN	2990	10	2940	3030	BUY
BJTM	730	30	648	783	BUY
BMRI	7400	-25	7225	7600	BOW
BNII	298	-4	291	309	BOW
PNBN	1215	-15	1170	1275	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
AKRA	6725	50	6325	7075	BUY
LINK	4990	40	4970	4970	BUY
MAPI	6150	-175	5788	6688	BOW
UNTR	31575	-625	29525	34250	BOW

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*